

COLLABORATIVE COMMUNITY SERVICE : EDUKASI DAMPAK PENYALAHGUNAAN NARKOBA KEPADA SISWA MELALUI PROGRAM "GOES TO SCHOOL" BERSAMA IKAN ACEH BARAT

Agus Pratama¹, Alimas Jonsa², Muntaha Mardhatillah³, Najamuddin⁴, Jalaluddin⁵, Al
Zuhri⁶

^{1,2,3,4}Program Studi ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Teuku Umar

⁵ Program Studi ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar

⁶Program Studi ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar

¹E-mail : aguspratama@utu.ac.id

Abstract

Achieving the goal of making the nation's life smarter is a shared responsibility. There are several obstacles in achieving the country's goals, one of which is influenced by the drug problem. The teenage phase is an age that is vulnerable to falling into drugs. Thus, preventive efforts are needed to save the nation's generation. The purpose of implementing community service is to provide information on the impact of drug abuse and introduction to the IKAN institution. The implementation of educational activities is carried out using lecture methods and interactive sessions. The results of the community service include an increase in knowledge from the participants of the socialization, this can be seen from the final results through response and discussion sessions.

Keywords: Education, Drug Prevention, Student

Abstrak

Pencapaian tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tanggung jawab bersama. Terdapat beberapa hambatan dalam pencapaian tujuan negara salah satunya dipengaruhi oleh masalah sosial seperti narkoba. Fase remaja merupakan usia rawan terjerumus dalam narkoba. Sehingga, dibutuhkan upaya preventif dalam menyelamatkan generasi bangsa. Tujuan pelaksanaan pengabdian yaitu memberikan informasi terhadap dampak penyalahgunaan narkoba dan pengenalan lembaga IKAN. Pelaksanaan kegiatan edukasi dilaksanakan dengan metode ceramah dan sesi interaktif. Adapun hasil dari pengabdian terdapat pemahaman pengetahuan baru dari peserta sosialisasi hal tersebut dapat dilihat dari hasil akhir melalui sesi tanggapan dan diskusi.

Kata Kunci: Edukasi, Preventif Narkoba, Pelajar.

Submitted: 2025-06-10

Revised: 2025-06-26

Accepted: 2025-07-08

Pendahuluan

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu upaya dalam pencapaian tujuan negara. Pemerintah memiliki peranan dan tanggung jawab ekstra dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Tantangan dan hambatan merupakan bagian dari masalah publik yang dihadapi sehingga memperlambat pencapaian tujuan negara. Salah satu permasalahan serius yang sedang dialami oleh negara Indonesia yaitu narkoba. Permasalahan narkoba merupakan fenomena gunung es (Ariyulinda, 2014). Menurut (Damayanti, 2019) Narkoba dapat menjerat siapa saja, bahkan sekalipun wanita. Hal senada juga disampaikan oleh (Hamdan et al., 2022) penyalahgunaan narkoba bukan berarti permasalahan orang dewasa, tapi juga masalah remaja. Artinya, permasalahan narkoba tidak mengenal gender, status sosial, usia, latar belakang. Semua berpotensi terjerat narkoba.

Penyalahgunaan narkoba di fase remaja sangat mengkhawatirkan karena fase remaja merupakan masa perkembangan serta pencarian identitas diri seseorang baik secara fisik maupun psikis (SM & Yuwono, 2023). Berdasarkan data yang di rilis oleh BNN, terdapat peningkatan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Salah satu penyumbang angka penyalahgunaan

narkoba pada fase remaja berstatus sebagai pelajar, pada tahun 2018 angka penyalahgunaan narkoba oleh pelajar mencapai angka 2,29 juta orang (Puslitdatin, 2019). Tingginya angka penyalahgunaan narkoba meiliki kegelesihan tersendiri, hal ini disebabkan karena pelajar memiliki lingkungan pergaulan yang sangat luas dan kompleks baik di sekolah, lingkungan rumah dan lainnya. Sehingga, dengan pergaulan lingkungan negatif berpotensi menambah pengguna baru melalui ajakan rekan sebaya.

Sebagai generasi bangsa, remaja harus mendapatkan pendidikan ekstra mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, hingga lingkungan masyarakat harus dibekali dengan pengetahuan sebagai upaya preventif dalam menyelamatkan generasi bangsa (Karo et al., 2022). Hal tersebut sesuai dengan pandangan yang disampaikan oleh (Rizal & Irsyan, 2022) bahwa upaya penyelamatan generasi bangsa merupakan tanggung jawab bersama dimulai dari keluarga, masyarakat hingga pemerintah. Setiap elemen mempunyai tugas dan fungsinya masing-masing dalam pengentasan narkoba. Pemerintah selaku *policy maker* telah menerbitkan regulasi melalui Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. Dasar hukum tersebut merupakan salah satu acuan dalam upaya Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Melalui payung hukum tersebut pemerintah juga memberikan kesempatan sebesar besarnya bagi masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam pencegahan narkoba seperti yang tertuang dalam bab XIII tentang peran serta masyarakat.

Konsep kolaborasi merupakan salah satu wujud sinergitas sebagai bentuk partisipasi yang dilaksanakan oleh lintas sektor dalam pencegahan narkoba. Penyelenggaraan kolaborasi dengan melibatkan lintas sektor merupakan cerminan kompleksitas dari suatu masalah atau wicked problem (Azani et al., 2024). Sehingga, membutuhkan peran dari setiap lintas sektor guna memperkecil permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan uraian di atas, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba yaitu melalui edukasi. Menurut Didit dalam (Rahmana & Damariswara, 2022) Edukasi merupakan suatu proses dalam pembelajaran dari tidak tahu menjadi pengetahuan baru. Sehingga, edukasi dinilai sebagai langkah tepat dalam mencegah penyalahgunaan narkoba khususnya bagi pelajar. Tujuan pelaksanaan kegiatan sosialisasi yaitu untuk meminimalisir tingkat penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja khususnya bagi pelajar serta memberikan informasi terkait lembaga IKAN Aceh Barat.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan konsep sosialisasi serta menggunakan metode ceramah dan interaktif. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi dalam dua tahapan yaitu tahapan pre-test dan post-test. tahapan pre-test terdiri dari pertanyaan awal yang diajukan dan dilanjutkan dengan pemaparan materi. Sesi kedua terdiri dari Post-test dan interaktif serta dokumentasi. Dalam pelaksanaan pengabdian penerapan pre-test dan post-test sangat membantu dalam proses pencapaian tujuan pengabdian, karena berfungsi sebagai pengukur sejauh mana perkembangan kognitif atau pengetahuan peserta terkait materi yang sudah dan akan disampaikan (Effendy & Abi Hamid, 2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian berkolaborasi dengan lembaga Inspirasi Keluarga Anti Narkoba (IKAN) DPD Kabupaten Aceh Barat. Peserta sosialisasi pada kegiatan ini yaitu siswa-siswi SMA Negeri 2 Meulaboh. Adapun alasan pemilihan tingkat pendidikan menengah atas yaitu usia 15-19 tahun merupakan usia tingkat pelajar SMA atau sederajat yang memiliki potensi besar terjerumus dalam narkoba. Sehingga, perlu dilaksanakan edukasi melalui kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba sebagai upaya preventif.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan sebelumnya bersama lembaga DPD IKAN Aceh Barat. Kegiatan pengabdian berfokus pada edukasi dampak penyalahgunaan narkoba. Berikut merupakan uraian hasil kegiatan pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan ditandai dengan tes awal dan penyampaian materi. Setelah memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan sosialisasi, kegiatan pre-test dibuka dengan mengajukan pertanyaan dasar kepada peserta terkait pengertian, jenis dan dampak penyalahgunaan narkoba. Tujuan memberikan pertanyaan dasar untuk mengetahui bagaimana pengetahuan awal peserta sosialisasi terhadap pengetahuan tentang narkoba. Secara umum, peserta mengetahui sedikit informasi atau pengetahuan tentang narkoba. Hal tersebut didapatkan melalui beberapa sumber informasi seperti media sosial, televisi serta *advice* yang disampaikan oleh keluarga. Informasi awal ini sangat penting dalam tahapan ini karena materi yang akan disampaikan dapat disesuaikan dengan pengetahuan dasar serta teridentifikasi materi yang dibutuhkan oleh peserta.

Penyampaian materi awal disampaikan oleh ketua DPD IKAN Aceh Barat terkait pengenalan dan peranan lembaga Inspirasi Keluarga Anti Narkoba serta jenis-jenis narkoba. Salah satu bentuk pengenalan IKAN melalui programnya "IKAN Goes to School". Selain itu, DPD IKAN Aceh Barat memberikan kesempatan kepada siswa-siswa untuk dapat bergabung dalam IKAN guna melaksanakan kegiatan preventif terhadap narkoba. Pemaparan materi dampak penyalahgunaan narkoba disampaikan oleh tim pengabdian. Dari uraian materi yang disampaikan dapat disimpulkan bahwa narkoba dapat berdampak pada berbagai aspek meliputi aspek Biologis, Psikologis, Sosial, Finansial, Hukum. Penekanan materi tersebut sangat penting untuk disampaikan karena membahas secara spesifik dampak-dampak yang ditimbulkan narkoba berdasarkan aspek atau sudut pandangnya. Sehingga, proses edukasi yang dilaksanakan menjadi upaya preventif penyelamatan generasi bangsa dari penyalahgunaan narkoba.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung dengan semangat tinggi hal ini tercermin dari keingintahuan peserta melalui sesi interaktif. Ketertarikan, keaktifan dalam memahami materi terlihat dengan jelas melalui pendapat peserta dalam menanggapi pertanyaan. Terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta yang ditujukan kepada DPD IKAN dan tim pengabdian. Kemudian, penulis mengulang kembali pertanyaan sesi awal guna mengetahui perkembangan pengetahuan setelah penyampaian materi. Dari uraian jawaban yang disampaikan dapat disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan terkait dengan dampak dari penyalahgunaan narkoba. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi berjalan dengan sukses sesuai dengan tujuan awal pelaksanaan pengabdian.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi



Gambar 2. Foto bersama kegiatan sosialisasi

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian secara garis besar memberikan pengetahuan baru kepada siswa-siswi tentang bahaya dari penyalahgunaan narkoba serta memberikan informasi terkait lembaga IKAN yang berfokus pada upaya preventif narkoba. Hasil pengabdian menggambarkan adanya peningkatan pemahaman atau pengetahuan tentang dampak dari penyalahgunaan narkoba. Lembaga IKAN juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk dapat bergabung bersama-sama dilembaga IKAN DPD Aceh Barat guna memerangi narkoba sebagai langkah preventif dalam penyelamatan generasi bangsa. Harapan dari pelaksanaan ini, peserta sosialisasi dapat membagikan pengetahuan atau informasi-informasi yang diperoleh kepada keluarga, rekan angkatan lainnya mengingat masih banyak masyarakat luar khususnya remaja bermasalah dengan narkoba.

Daftar Pustaka

- Ariyulinda, N. (2014). Hukuman Mati Narapidana Narkoba dan Hak Asasi Manusia. *Jurnal RechtVinding*, 23(3).
- Azani, F. C., Muhafidin, D., & Utami, S. B. (2024). Strategi Kolaboratif Multisektor dalam Mengatasi Perundungan Anak: Studi Kasus Kota Bogor. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, 40–64.
- Damayanti, R. (2019). Perempuan dan Narkotika (Studi Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas III Pangkalpinang). *Scripta: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 68–82.
- Effendy, I., & Abi Hamid, M. (2016). Pengaruh pemberian pre-test dan post-test terhadap hasil belajar mata diklat hdw. dev. 100.2. a pada siswa smk negeri 2 lubuk basung. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2), 81–88.
- Hamdan, H., Isabililah, P. R., Rafif, A. T., & Hasanah, N. (2022). Sosialisasi Meningkatkan Pencegahan Pelecehan Seksual Dan Bahaya Penyalahgunaan Narkotika Pada Pelajar Di Tingkat Kecamatan Cibeber Kota Cilegon. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 3(2), 255–261.
- Karo, M. B., Sembiring, F. B., Rupang, E. R., Ginting, A., Simorangkir, L., Ginting, A. A. Y., Pakpahan, R. E., & Sigalingging, V. Y. (2022). EDUKASI KENAKALAN REMAJA PADA REMAJA DI PAROKI PADRE PIO HELVETIA MEDAN. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 2228–2233.
- Puslitdatin. (2019). *Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat*. <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>
- Rahmana, P. N., & Damariswara, R. (2022). Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Edukasi di Era Generasi Z. *Akademika*, 11(02), 401–410.
- Rizal, S. S., & Irsyan, M. (2022). Konsepsi pencegahan bahaya narkoba serta konsekuensi bagi pengguna dan pengedar dalam perspektif hukum di Desa Alassumur Lor Kec. Besuk Probolinggo. *Legal Studies Journal*, 2(2).
- SM, J. A. M., & Yuwono, C. (2023). Pengembangan instrumen penilaian afektif berbasis problem based learning sebagai upaya preventif darurat narkoba pada siswa sma negeri 15 semarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(1), 90–99.